

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan komputer dewasa ini, dimana komputer telah dipergunakan diberbagai bidang keilmuan dengan ruang lingkup kerja yang sangat luas. Sehingga dengan adanya sistem komputer yang dapat mendukung dan mampu mengelola serta menyajikan model informasi yang diharapkan membuat produktivitas kerja semakin meningkat, waktu dan biaya akan semakin efektif dan efisien serta keakuratan hasil pengolahan data tercapai. Salah satu contoh bentuk kegiatan pengolahan data yang dapat dioptimalkan ialah pengolahan data barang dan jasa pada sebuah instansi.

Pengadaan Barang dan Jasa memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Negara. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 diterangkan bahwa Pengadaan barang/jasa pemerintah merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa, dengan tujuan memperoleh barang atau jasa dengan harga yang dapat dipertanggungjawabkan, jumlah dan mutu yang sesuai serta pengadaannya tepat waktu.

Kepolisian Daerah Jambi atau Polda Jambi merupakan satuan pelaksana tugas Kepolisian Republik Indonesia atau Polri pada tingkat kewilayahan tingkat I yaitu Provinsi Jambi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bagian pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi, diketahui bahwa metode pengadaan barang dan jasa yang digunakan sudah melalui lelang elektronik (E – Tendering) melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Polda Jambi untuk anggaran diatas Rp. 200.000.000,- dengan metode pelelangan umum dan pelelangan sederhana, sedangkan untuk proses pengadaan barang dan jasa sampai dengan Rp. 200.000.000,- dilakukan melalui pengadaan langsung dan penunjukan langsung, dimana semua prosedur pengadaan masih menggunakan proses manual (offline). Pada pelaksanaan lelang elektronik tersebut, tidak semua para pelaku pengadaan dari mulai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan serta Kelompok Kerja (POKJA) ULP atau Pejabat Pengadaan Barang/Jasa paham akan tata cara pelaksanaan e-tendering. Dimana pengambilan keputusan dalam menetapkan pemenang tender harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Permasalahannya ialah peraturan Perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa yang selalu berubah-ubah yang dalam perubahannya selalu diikuti dengan perubahan dokumen pendukung serta prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan lelang, sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa.

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem baru yang bisa digunakan oleh para KPA, PPK dan Pokja ULP di luar LPSE Polda Jambi sebagai media sumber informasi dan petunjuk teknis dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang/jasa sehingga dapat menyamakan persepsi cara pandang masing-masing bagian terkait dalam menyusun dokumen pengadaan barang/jasa di Polda Jambi. Sistem informasi yang dirancang juga harus dapat memudahkan proses pengolahan data pengadaan barang/jasa di Polda Jambi secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tesis dengan judul : “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA BERBASIS WEB PADA POLDA JAMBI”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana menganalisa sistem informasi layanan pengadaan barang dan jasa pada Polda Jambi.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Polda Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian pengadaan barang/jasa di Polda Jambi.
2. Sistem informasi yang dirancang menampilkan informasi pertunjuk teknis, proses lelang, serta pengolahan data pengadaan barang dan jasa pada Polda Jambi menggunakan media website.
3. Sistem dirancang menggunakan model perancangan *Unified Modeling Language* (UML), meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
4. Sistem yang dirancang pada penelitian ini dibatasi hanya hingga perancangan prototype.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem informasi layanan pengadaan barang dan jasa yang saat ini digunakan oleh Polda Jambi.
2. Merancang Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Polda Jambi
 - a. Dapat memudahkan proses pengolahan data pengadaan barang/jasa di Polda Jambi secara keseluruhan.

- b. Sebagai percepatan untuk pimpinan / Kasatker mendapatkan informasi data pengadaan barang dan jasa pada Polda Jambi dan jajaran.
2. Bagi Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa Polda Jambi
 - a. Dapat meningkatkan kualitas perencanaan pengadaan barang dan jasa.
 - b. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang lebih transparan, terbuka, dan kompetitif.
 - c. Sebagai media pembelajaran dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang/jasa sehingga dapat menyamakan cara pandang masing-masing bagian terkait dalam menyusun dokumen pengadaan barang/jasa di Polda Jambi.
 3. Bagi Pihak Penyedia Barang dan Jasa
 - a. Memudahkan pihak penyedia barang dan jasa mendapatkan informasi tentang ketentuan yang berlaku untuk bekerja sama dengan Polda Jambi dalam penyediaan barang dan jasa.
 - b. Memberikan kesempatan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan menengah untuk mendapatkan informasi tentang paket pekerjaan di Polda Jambi.
 4. Bagi Masyarakat Umum
 - a. Sebagai referensi bagi masyarakat sebagai peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.
 - b. Dapat memudahkan memperoleh informasi Rencana Umum Pengadaan (RUP) barang dan jasa yang akan diadakan oleh Polda Jambi.

- c. Sebagai media meningkatkan kepercayaan masyarakat atas penggunaan anggaran pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi yang diolah secara efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penelitian ini, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup penjabaran dasar teori yang digunakan dalam pengerjaan penelitian tesis. Sedangkan pada tinjauan pustaka dijabarkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian lain yang sejenis yang digunakan sebagai perbandingan dari penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjabarkan mengenai gambaran umum Polda Jambi, analisis sistem yang berjalan, analisa kebutuhan sistem, analisis *input* dan *output*, perancangan sistem menggunakan diagram *use case*, diagram *class*, diagram *activity*, perancangan struktur data, dan prototipe sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.